

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Triwulan I, Kabupaten Minahasa Mengalami kenaikan angka inflasi. Pada bulan Januari 2025, angka inflasi year-on-year Kabupaten Minahasa Selatan berada diangka 0,32% dengan IHK sebesar 108,60. Pada bulan Februari, terjadi kenaikan angka inflasi year-on-year diangka 0,77% dengan IHK sebesar 108,08 dan pada bulan Maret angka inflasi year-on-year berada diangka 2,96% dengan IHK 111,01

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan I ini, salah satu permasalahan pengendalian inflasi daerah disebabkan oleh kenaikan permintaan akan bahan sembako dan komoditi penting seperti cabai dikarenakan adanya Bulan Puasa dan Hari Raya Idul Fitri.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan I ini, TPID Kabupaten Minahasa Selatan telah melaksanakan kegiatan berupa sidak pasar menjelang HBKN dan Gerakan Pangan Murah di beberapa kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kegiatan Sidak Pasar dan GPM ini dinilai dapat menekan kenaikan harga pokoknya menjelang HBKN yang biasanya menjadi ajang bagi pedagang untuk menimbun stok dan menaikkan harga setinggi-tingginya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melakukan koordinasi antar anggota TPID Kabupaten Minahasa Selatan untuk secara berkala melakukan Sidak Pasar maupun kegiatan dan program yang dapat memenuhi permintaan masyarakat terlebih menjelang HBKN.